

EXECUTIVE SUMMARY **(IKHTISAR EKSEKUTIF)**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Wonosobo merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan pencapaian kinerja. Pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Pengukuran kinerja bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Selain itu sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Pada tahun keempat pelaksanaan RPJMD, Pemerintah Kabupaten Wonosobo telah melaksanakan berbagai program pembangunan sebagai upaya mencapai sasaran dan tujuan pembangunan guna mewujudkan visi misi Pemerintah Kabupaten Wonosobo yang dituangkan dalam dokumen RPJMD 2010-2015. Visi penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Kabupaten Wonosobo periode tahun 2010-2015 adalah "Wonosobo yang lebih Maju dan Lebih Sejahtera". Dari visi tersebut, tujuan umum yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah adalah mencapai kemajuan pembangunan diberbagai bidang sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Wonosobo 2010 - 2015, dirumuskan dan dijabarkan lebih operasional ke dalam sejumlah program prioritas agar lebih mudah diimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya. Sehingga sebagian besar sumber daya dan kebijakan akan diprioritaskan untuk menjamin pelaksanaan prioritas pembangunan daerah selama lima tahun.

Berdasarkan pengukuran atas realisasi kinerja tahun 2014 terhadap target kinerja yang dituangkan dalam dokumen penetapan kinerja, diketahui capaian kinerja sasaran/ *outcome* dari sebelas prioritas bidang tersebut rata-rata mencapai 93.45 persen. Capaian tersebut mengalami kenaikan sebesar 2.65 persen disbanding capaian tahun 2013. Tabel berikut memperlihatkan capaian kinerja sebelas prioritas pembangunan Kabupaten Wonosobo dalam tiga tahun terakhir:

NO.	PRIORITAS PEMBANGUNAN	CAPAIAN KINERJA (%)		
		2014	2013	2012
1.	Penanggulangan Kemiskinan	78.25	81.80	97
2.	Pendidikan	90.65	87.85	94.15
3.	Kesehatan dan Keluarga Berencana	87.80	96	92.6
4.	Infrastruktur	92.30	68.80	54.04
5.	Pertanian dan Ketahanan Pangan	95.00	85.31	101.73
6.	Konsolidasi dan Reformasi Birokrasi	131.17	101.42	103
7.	Iklim dan Investasi Usaha	125.50	100	107.15
8.	Energi dan Sumber Daya Mineral	66.50	59.50	59.25
9.	Lingkungan hidup dan Penanggulangan Bencana	94.00	113	120.66
10.	Kawasan Tertinggal, Terbelakang, Perbatasan dan Kumuh	121.80	113.50	106.5
11.	Kebudayaan, Kreativitas dan Inovasi Teknologi	45.00	91.70	72.4
CAPAIAN KINERJA RATA-RATA		93.45	90.80	91.68

Dari tabel dapat dilihat bahwa dibandingkan dengan capaian tahun 2013, pada tahun 2014 terjadi peningkatan capaian kinerja pada tujuh bidang prioritas. Sedangkan empat bidang prioritas mengalami penurunan disbanding realisasi tahun 2013. Sehingga capaian kinerja rata-rata pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2.65 persen.

Sedangkan untuk realisasi kinerja input, rencana belanja daerah tahun anggaran 2014 secara keseluruhan Rp. 1.525.106.458.420,-. Dari rencana belanja tersebut sampai dengan akhir 2014 realisasinya Rp 1.220.328.000.161,- atau 80,02% dari yang direncanakan. Sehingga apabila dibandingkan antara realisasi kinerja dengan realisasi anggaran maka

capaian kinerja sebesar 93.45 persen dicapai dengan realisasi anggaran sebesar 80.02 persen.

Melalui LKjIP Kabupaten Wonosobo tahun 2014 ini, diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Wonosobo tahun mendatang sesuai dengan rencana dan sasaran strategis daerah.